

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan kategori aktif mengalami peningkatan, yaitu pada akhir siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 72,25 dengan persentase kelulusan 68% meningkat dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 85,25 dengan persentase kelulusan 88% pada akhir siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, yaitu pada akhir siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 77,08 dengan persentase kelulusan 60,41% meningkat dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 82,92 dengan persentase kelulusan 88% meningkat pada akhir siklus II.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran berbasis masalah terhadap aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hal ini menjadi bukti bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat diterapkan pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran berbasis masalah mengajak dan membawa siswa menjadi lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, keterampilan untuk memecahkan masalah, menambah kemampuan dalam bertanya, berpikir kritis dan lebih kreatif dalam belajar, berdiskusi dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran.

Keterlibatan semua aspek pendukung baik itu guru, siswa, sarana maupun prasarana sangat berperan demi tercapainya kegiatan pembelajaran ini. Keterlibatan guru sangat diperlukan karena guru yang menjalankan proses kegiatan ini dengan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan menjalankan lima komponen utama yaitu mengorientasi

siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individual/kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah peserta didik dilatih untuk bekerjasama, dapat berdiskusi dalam kelompok, serta mampu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Inilah yang menjadi poin inti dari model ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan, terlihat dari rata-rata aktivitas dan hasil belajar yang mengalami peningkatan.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi sekolah, diharapkan turut serta mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat dipergunakan nantinya oleh guru-guru mata pelajaran lainnya.
2. Bagi guru dan calon guru hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar dapat menjadikan model pembelajaran berbasis masalah sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Konstruksi Bangunan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.
3. Perlunya motivasi guru yang terus menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.
4. Bagi peserta didik diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.